

CONFIDENTIAL

Tujuan Psikotes : Untuk mengetahui karakteristik serta potensi seseorang. Hasilnya sedikit banyaknya dipengaruhi oleh latar belakang Pendidikan serta kondisi kesehatannya pada saat menjalani Psikotes. Potensi seseorang bisa berubah dengan adanya pengaruh lingkungan dan proses belajar. Oleh karena itu, hasil Psikotes ini tidak dapat digunakan untuk selamanya. Untuk keperluan lain, sebaiknya diadakan Psikotes lagi agar dapat melihat perkembangan perubahannya.

Dengan ini kami sampaikan informasi hasil Psikotes **Seleksi Field Supervisor a.n Isnan Nur Khakim**

Tgl Pemeriksaan : 18 Juni 2026

Potensi intelektual berada pada taraf Rata-rata (IQ : 94)

❖ **Intelegensi**

Kelebihan

- Memiliki kemampuan berpikir praktis yang cukup baik dalam menghadapi permasalahan lapangan.
- Mampu memahami situasi konkret dan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman kerja.
- Cukup cepat memahami instruksi yang bersifat operasional dan aplikatif.
- Memiliki pola pikir yang realistis dalam menghadapi tantangan pekerjaan.
- Lebih mudah belajar melalui praktik langsung dibanding pendekatan teoritis yang kompleks.

Kekurangan

- Kemampuan numerik dan pengolahan data angka masih terbatas.
- Kemampuan analisis dan sintesis informasi kompleks relatif rendah.
- Kemampuan verbal, penalaran abstrak, dan pemahaman konsep masih perlu ditingkatkan.
- Kurang kuat dalam pekerjaan yang membutuhkan ketelitian analitis dan pemecahan masalah yang kompleks.

❖ **SIKAP KERJA**

Kelebihan

- Menunjukkan ketelitian kerja yang sangat baik dalam pelaksanaan tugas.
- Memiliki kualitas hasil kerja yang baik ketika memahami tugas yang diberikan.
- Konsentrasi kerja berada pada kategori baik saat mengerjakan pekerjaan yang dipahami.
- Mampu menjaga akurasi pekerjaan dengan tingkat kesalahan yang sangat rendah.
- Cukup mampu menyesuaikan tempo kerja dengan tuntutan lingkungan kerja.

Kekurangan

- Kecepatan kerja berada pada kategori kurang sekali.
- Keajegan atau konsistensi ritme kerja masih rendah.
- Ketahanan kerja terhadap pekerjaan jangka panjang relatif rendah.
- Motivasi kerja internal cenderung rendah dan membutuhkan dorongan eksternal.
- Kesiagaan kerja masih kurang sehingga respons terhadap perubahan atau tuntutan mendadak belum optimal.

❖ KEPRIBADIAN

Kelebihan

- Mudah membangun hubungan sosial dan cukup komunikatif.
- Mampu menciptakan suasana kerja yang positif dan mendukung.
- Percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan ide.
- Terbuka terhadap perubahan serta tantangan baru.
- Memiliki sikap asertif dan tidak mudah terintimidasi dalam menghadapi konflik.

Kekurangan

- Kurang memperhatikan detail dan keteraturan kerja.
- Konsentrasi cenderung mudah teralihkan dalam jangka waktu lama.
- Ketekunan dalam menyelesaikan pekerjaan monoton relatif rendah.
- Cenderung lebih fokus pada aktivitas yang menarik daripada penyelesaian tugas hingga tuntas.
- Pengendalian emosi relatif kurang stabil dan dapat bereaksi spontan saat berada di bawah tekanan.

❖ KEPEMIMPINAN

Kelebihan

- Memiliki kepercayaan diri untuk mengambil peran sebagai pemimpin.
- Cukup cepat dalam mengambil keputusan ketika menghadapi situasi tertentu.
- Mampu bersikap tegas ketika menghadapi konflik.
- Berani mengambil risiko yang telah dipertimbangkan.
- Mampu mempengaruhi dan mengajak orang lain untuk terlibat dalam aktivitas atau proyek yang dijalankan.

Kekurangan

- Orientasi kepemimpinan tergolong kurang efektif (tipe *Deserter/Separated*).
- Cenderung menghindari keterlibatan mendalam dalam proses pengelolaan bawahan.
- Kurang memiliki dorongan untuk mengawasi dan mengembangkan anggota tim.
- Lebih berfokus pada status atau posisi dibanding efektivitas kepemimpinan kelompok.
- Kurang konsisten dalam menjaga keterlibatan dan arah kerja tim dalam jangka panjang.

Area Pengembangan

- Meningkatkan kemampuan analitis, numerik, dan pemecahan masalah melalui pelatihan maupun pembelajaran teknis yang terstruktur.
- Mengembangkan disiplin kerja, konsistensi, dan kemampuan menyelesaikan tugas hingga tuntas.
- Meningkatkan kemampuan perencanaan, pengorganisasian pekerjaan, dan perhatian terhadap detail.
- Melatih pengendalian emosi serta kemampuan menerima masukan dan sudut pandang yang berbeda.
- Meningkatkan daya tahan kerja dan kemampuan mempertahankan fokus dalam pekerjaan yang bersifat rutin maupun administratif.
- Membangun motivasi intrinsik agar tidak terlalu bergantung pada arahan atau dorongan dari lingkungan.

Job Match

Specialist/Technical Selling (Computer, Finance), Technical/Capital Equipment Selling), Financial (Manager, Specialist), Computer Hardware Sales, Engineering (Manager, Designer, Buyer, Draughtsman), Project Engineer, Sales Engineer, Hotelier, Insurance.

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil asesmen psikologis, kandidat menunjukkan kapasitas intelektual pada kategori rata-rata yang cukup mendukung pelaksanaan pekerjaan operasional dan koordinasi lapangan. Kandidat memiliki kemampuan interpersonal yang baik, mampu membangun hubungan kerja yang positif, cukup tegas dalam menghadapi konflik, serta memiliki kepercayaan diri untuk mengambil keputusan. Dari aspek sikap kerja, kandidat menunjukkan ketelitian dan kualitas kerja yang cukup serta memiliki kepatuhan yang cukup terhadap aturan dan prosedur kerja.

Di sisi lain, kandidat masih memiliki beberapa area yang perlu diperhatikan, terutama pada aspek konsistensi kerja, motivasi internal, pengendalian emosi, kemampuan berpikir konseptual, serta efektivitas kepemimpinan dalam melakukan pengawasan dan pengembangan bawahan. Oleh karena itu, untuk posisi *Field Supervisor*, kandidat **masih disarankan dengan catatan bahwa sistem kerja, target, dan kewenangan telah ditetapkan secara jelas oleh perusahaan. Kandidat dinilai lebih sesuai untuk fungsi supervisi operasional lapangan yang berfokus pada koordinasi pelaksanaan pekerjaan dibanding posisi yang menuntut kemampuan manajerial strategis, pengembangan tim yang intensif, atau pengambilan keputusan yang kompleks.**